

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“DESKRIPSI KARAKTER MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS RISET PADA MATA KULIAH FISIKA DASAR 2”**


(Suatu Penelitian di Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo)

Oleh

**ISNARTI KARIM
NIM. 421 411 049**

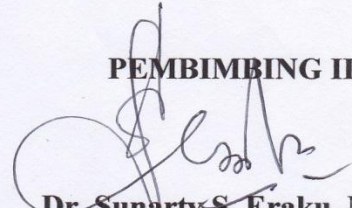
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



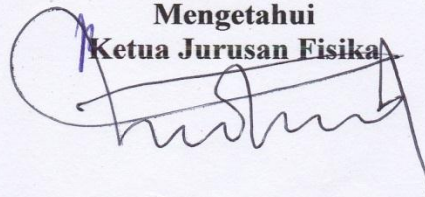
Drs. Asri Arbie, M.Si
NIP. 19630417 199003 1 003

PEMBIMBING II



Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200012 2 004

**Mengetahui
Ketua Jurusan Fisika**



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP. 19610815 198602 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat memperhatikan karakter anak bangsa. Sehingga kurikulum di Indonesia tidak menetap dan selalu berubah-ubah sesuai kebutuhan bangsa. Mulai dari kurikulum 1947 hingga kurikulum 2013 atau disebut K13. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil dari dampaknya kurikulum tersebut. Dampak yang diinginkan oleh pemerintah adalah agar membentuk karakter yang baik bagi anak bangsa dan juga berpendidikan. Negara Indonesia juga negara yang sangat mementingkan pendidikan, karena di mana-mana orang yang ingin bekerja di tempat yang formal harus memiliki ijazah pendidikan maksimal sudah strata.

Hal ini sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Aqib, 2012:2). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mengamalkan nilai-nilai pancasila.

“Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa, karena pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan bisa juga dikatakan sebagai proses pemanusiaan manusia” (Marzuki, 2012:2). Sehingga dengan laju perkembangan masyarakat, kurikulum pendidikan bukan menjadi patokan yang absolut, tetapi harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Pendidikan karakter bukan hanya diterapkan dikalangan siswa SD, SMP, dan SMA, tetapi juga ditingkat perguruan tinggi.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) juga memiliki motto sebagai Kampus Peradaban. Jadi sangat diperlukan pembentuk karakter pada seluruh masyarakat

Universitas Negeri Gorontalo, baik dosen maupun mahasiswa. Universitas Negeri Gorontalo terdiri dari beberapa fakultas, salah satunya fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Menurut (Utina, dkk, 2014:169) “fakultas MIPA merupakan dasar dan pondasi bagi teknologi dan menjadi salah satu bidang kajian utama dalam sistem pendidikan nasional”.

Selain itu, fakultas MIPA dikonstruksi sebagai program atau mata pelajaran dengan fungsi mengembangkan kemampuan dan pembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Utina, dkk, 2014:170). Hal ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang bukan hanya pintar, namun memiliki karakter yang baik. Di samping itu pembelajaran yang diterapkan, sudah berbagai macam model pembelajaran. Penunjang proses pembelajaran, agar berlangsung dengan baik adalah tergantung dari model dan metode pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan model dan metode pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Berbasis Riset (PBR), di mana pembelajaran berbasis riset dipandu oleh filosofi konstruktivisme. Tetapi pada setiap proses pembelajaran, dosen belum menerapkan penilaian karakter pada mahasiswa dalam proses perkuliahan. Maka dari itu, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai karakter mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) dengan formulasi judul: **“Deskripsi Karakter Mahasiswa dalam Pembelajaran Berbasis Riset Pada Mata Kuliah Fisika Dasar 2”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang ditemui di lapangan dalam proses pembelajaran yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Jurusan Matematika, Fisika dan Kimia pada mata kuliah Fisika Dasar 2. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penilaian karakter terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Pada proses pembelajaran, dosen masih kurang menghubungkan konteks dunia nyata ke dalam materi yang diberikan.
3. Mahasiswa belum mampu melakukan proses adaptasi dan interaksi secara baik dengan dunia nyata.
4. Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk memiliki nilai dan perilaku ilmunan dalam pengembangan Matematika dan IPA.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran karakter mahasiswa Fakultas MIPA Jurusan Matematika, Fisika dan Kimia dalam pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Fisika Dasar 2?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar peneliti memperoleh gambaran karakter mahasiswa dalam pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Fisika Dasar 2.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendeskripsikan karakter mahasiswa.

b. Manfaat praktis

Instrumen penilaian karakter dapat digunakan sebagai bahan informasi ilmiah bagi dosen dalam menilai karakter mahasiswa pada pembelajaran berbasis riset.